

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Secara umum penelitian ini termasuk dalam metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus, karena penelitian difokuskan pada dampak perceraian pada kelompok tertentu (siswi di pesantren). Dan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Analisis yang digunakan adalah Kualitatif, yaitu analisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan interpretatif, untuk menemukan pola-pola dampak perceraian terhadap anak. Data akan diolah untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan.

Menurut Bogdan dan Guba (2018: 181) dalam Suharsaputra penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Seting Penelitian

Seting penelitian yang ada pada penelitian dalam proposal ini yaitu:

1. Studi Dampak Perceraian Terhadap Hak-Hak Anak Dalam Hukum Perdata Islam Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Patean Tahun 2024-2025
2. Lokasi penelitian: Adapun lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Patean, Jalan.

Tugu Mas, Pagersari, Kecamatan Patean, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah.

3. Waktu penelitian: Waktu penelitian adalah waktu lamanya peneliti melakukan proses penelitian. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan.

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 32) adalah sebagai berikut: “subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai diri orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Menurut (KBBI, 2018: 1603), subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat penting dan strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang dijadikan penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah beberapa siswi kelas VII F Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Patean.

2. Informan penelitian

Teknik pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dan memiliki pengalaman langsung terkait topik penelitian. (Miles et al., 2014). Informan dalam penelitian ini meliputi siswi yang menjadi anak

korban perceraian, pengasuh pesantren, serta pihak yang memahami kondisi psikososial anak di lingkungan pesantren.

Menurut Moleong (2006: 132) dalam buku Metode Penelitian Kualitatif, informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Selain itu dalam buku Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif menjelaskan bahwa informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian (Prastowo, 2010: 12).

Dari penjelasan tersebut Penulis memahami bahwa informan bertindak sebagai atasan dan bawahan. Karena informan langsung terlibat dalam kegiatan yang akan diteliti dan terjadi komunikasi terus menerus.

Dalam penelitian yang berjudul: Studi Dampak Perceraian Terhadap Hak-Hak Anak Dalam Hukum Perdata Islam Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Patean Tahun 2024-2025, Informan yang Peneliti wawancarai yaitu beberapa siswi kelas VII F Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Patean.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada Skripsi Studi Dampak Perceraian Terhadap Hak-Hak Anak Dalam Hukum Perdata Islam:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan agar memperoleh data kualitatif yang mendalam dari informen terkait. Yang akan di wawancarai

meliputi beberapa santri kelas VII Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Patean.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan dengan cara menganalisis dokumen-dokumen atau makalah, dan jurnal yang terkait.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan pengamatan, kemudian meningkatkan ketekunan dalam penelitian. Dalam penelitian ini diuji kredibilitasnya melalui beberapa guru yang juga merasakan dampak dari perceraian wali murid dengan teknik wawancara langsung dan menelaah data yang telah didapatkan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sutopo (2010: 10), analisis data kualitatif terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Yang mana reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

2. Penyajian data

Penyajian data maksudnya yang memberkemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan informasi, yang termasuk data, tabel, dan jaringan kerja yang berkaitan dengan kegiatan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan disini hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.